

## ABSTRAK

**Budi Yanto:** 210103010296, *Ritual Sembur Topur di Desa Binturung Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru*, Pembimbing: (1) Drs. H. Arni, M.Fil.I. dan (2) Mariatul Asiah, S.Ag., M.A. Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** *Ritual Sembur Topur, Pengobatan Tradisional, Mantra, Tradisi Lokal, Fungsi Ritual, Masyarakat Desa Binturung.*

Pengobatan alternatif berbasis mantra merupakan pelengkap medis untuk mengatasi penyakit fisik dan non fisik. Mantra merupakan warisan budaya lisan Nusantara yang dihubungkan dengan kekuatan magis dan sugesti. Di Desa Binturung (Kabupaten Kotabaru), masyarakat suku Paser mempraktikkan *sembur topur* pengobatan tradisional berbasis mantra yang dipraktikkan oleh *tukang puli* untuk menyembuhkan penyakit yang sering tidak terdiagnosa medis, dengan keyakinan penyebabnya berasal dari makhluk halus. Meskipun skeptis di kalangan medis, *sembur topur* tetap menjadi bagian penting kearifan lokal yang diturunkan secara turun-temurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci tahapan dan cara pelaksanaan ritual *sembur topur* yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fungsi-fungsi ritual *sembur topur* bagi kehidupan masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam konteks sosial dan budaya di mana ritual *sembur topur* dilaksanakan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi ritual.

Hasil temuan penelitian ini menjelaskan bagaimana ritual *sembur topur* dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Binturung. Proses pelaksanaan ritual ini melibatkan serangkaian tahapan yang dimulai dari persiapan bahan, pembukaan (pra-ritual), hingga pelaksanaan ritual yang melibatkan do'a harapan kepada Tuhan dan diakhiri dengan penutupan (pasca-ritual). Temuan lainnya juga mencakup fungsi ritual yang tidak hanya sebatas aspek penyembuhan fisik maupun non-fisik, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dengan kekuatan gaib, warisan budaya yang melestarikan identitas, pemicu solidaritas sosial melalui partisipasi bersama, sebagai sarana pendidikan dan penyuluhan nilai-nilai kesehatan, spiritual, dan pengetahuan tradisional kepada generasi muda, serta menjaga warisan budaya yang telah ada sejak lama.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengobatan tradisional serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam ritual *sembur topur* di Desa Binturung, Kecamatan Pamukan Utara, Kabupaten Kotabaru.